

**PENGARUH PENGGUNAAN LKPD IPA TERPADU BERBASIS  
PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP KOMPETENSI  
PESERTA DIDIK DI KELAS VII SMPN 1 BASO**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



**NOVALDI RAHMAT KURNIAWAN  
NIM. 1201422**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
JURUSAN FISIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**


**PENGARUH PENGGUNAAN LKPD IPA TERPADU BERBASIS  
PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP KOMPETENSI  
PESERTA DIDIK DI KELAS VII SMPN 1 BASO**

Nama : Novaldi Rahmat Kurniawan  
NIM : 1201422  
Program Studi : Pendidikan Fisika  
Jurusan : Fisika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 8 Agustus 2016

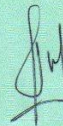
Disetujui oleh

Pembimbing I



Dra.Hidayati, M.Si.  
NIP. 19671111 199203 2 001

Pembimbing II



Syafriani, M.Si, Ph.D  
NIP.19740305 199802 2 001

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Fisika

Jurusan Fisika

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penggunaan LKPD IPA Terpadu Berbasis  
Pendekatan Saintifik Terhadap Kompetensi Peserta  
Didik di Kelas VII SMPN 1 Baso

Nama : Novaldi Rahmat Kurniawan

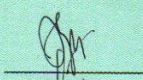


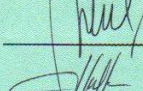
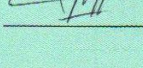
NIM : 1201422

Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 8 Agustus 2016

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hidayati, M.Si.	1. 
2. Sekretaris	: Syafriani, M.Si, Ph.D.	2. 
3. Anggota	: Drs. H. Amali Putra, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. H. Masril, M.S.	4. 
5. Anggota	: Dra.Hj. Yurnetti, M.Pd.	5. 

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan LKPD IPA Terpadu Berbasis Pendekatan Saintifik Terhadap Kompetensi Peserta Didik di Kelas VII SMPN 1 Baso” adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 8 Agustus2016

Yang membuat pernyataan



Novaldi Rahmat Kurniawan  
NIM. 1201422/2012

## ABSTRAK

**Novaldi Rahmat Kurniawan : Pengaruh Penggunaan LKPD IPA Terpadu Berbasis Pendekatan Saintifik terhadap Kompetensi Peserta Didik di Kelas VII SMPN 1 Baso**

Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan di SMPN 1 Baso belum optimal. Hal ini dapat disebabkan oleh penggunaan bahan ajar di SMPN 1 Baso terfokus pada kompetensi pengetahuan saja. Oleh karena itu, dibutuhkan bahan ajar yang dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Bahan ajar yang dapat digunakan salah satunya berupa lembar kerja peserta didik IPA terpadu berbasis pendekatan saintifik. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lembar kerja peserta didik IPA terpadu berbasis pendekatan saintifik terhadap kompetensi peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Baso.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *Quasi Experiment Research* dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi penelitian adalah semua siswa kelas VII SMP Negeri 1 Baso yang terdaftar pada Tahun Pelajaran 2015/2016. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Sampel penelitian adalah kelas VII.4 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.5 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar untuk kompetensi pengetahuan, lembar observasi sikap untuk kompetensi sikap, dan lembar penilaian kinerja untuk kompetensi keterampilan. Teknik analisis data menggunakan uji kesamaan dua rata-rata pada taraf nyata 0,05.

Berdasarkan analisis data diperoleh nilai rata-rata untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol berturut-turut pada kompetensi pengetahuan yaitu 83,49 dan 77,59, pada kompetensi sikap spiritual yaitu 83,14 dan 79,62, pada kompetensi sikap sosial yaitu 81,86 dan 78,19, serta pada kompetensi keterampilan yaitu 80,76 dan 77,09. Data untuk kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan masing-masing kelas sampel terdistribusi normal dan keduanya mempunyai varians yang homogen, sehingga dilakukan uji kesamaan dua rata-rata dengan uji t. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai  $t_{hitung}$  untuk kompetensi pengetahuan yaitu 2,7, kompetensi sikap spiritual dan sosial yaitu 2,35 dan 2,89, serta kompetensi keterampilan ialah 2,35 dengan nilai  $t_{tabel} = 2,02$ , sehingga nilai uji t kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan berada di luar penerimaan  $H_0$ . Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang berarti dari penggunaan LKPD IPA terpadu berbasis pendekatan saintifik terhadap kompetensi peserta didik di kelas VII SMPN 1 Baso.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan LKPD IPA Terpadu Berbasis Pendekatan Saintifik terhadap Kompetensi Peserta Didik di Kelas VII SMPN 1 Baso”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Penulis dalam melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dra. Hidayati, M.Si, sebagai Penasehat Akademis sekaligus Pembimbing I yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Syafriani, M.Si, Ph.D, sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Amali Putra, M.Pd, Bapak Drs. H. Masril, M.S dan Ibu Dra. Hj. Yurnetti, M.Pd sebagai Tim Penguji yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si selaku Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.

5. Ibu Dra. Yenni Darvina, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
6. Bapak dan Ibu Staf pengajar dan karyawan Jurusan Fisika.
7. Bapak Aprizal, S.Pd selaku Kepala SMPN 1 Baso yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMPN 1 Baso.
8. Ibu Zuriati, S.Pd selaku Guru SMPN 1 Baso yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan, dan penyelesaian skripsi.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	8
A. Hakikat Pembelajaran IPA.....	8
B. Model Pembelajaran IPA Terpadu.....	11
C. Pendekatan Saintifik.....	14
D. Lembar Kerja Peserta Didik.....	16
E. LKPD IPA Terpadu Berbasis Pendekatan Saintifik.....	19
F. Kompetensi Peserta Didik.....	21
G. Kerangka Berfikir.....	27
H. Hipotesis Penelitian.....	29

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Metode Penelitian.....	30
B. Variabel Penelitian dan Data.....	31
1. Variabel Penelitian.....	31
2. Data.....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
D. Prosedur Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Instrumen Penelitian.....	41
1. Instrumen Penelitian pada Kompetensi Sikap.....	42
2. Instrumen Penelitian pada Kompetensi Pengetahuan.....	47
3. Instrumen Penelitian pada Kompetensi Keterampilan.....	51
G. Teknik Analisis Data.....	52
1. Teknik Analisis Data Kompetensi Sikap.....	52
2. Teknik Analisis Data Kompetensi Pengetahuan.....	56
3. Teknik Analisis Data Kompetensi Keterampilan.....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
A. Hasil Penelitian.....	58
1. Deskripsi Data.....	58
a. Kompetensi Sikap Peserta Didik.....	58
b. Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik.....	60
c. Kompetensi Keterampilan Peserta Didik.....	61

2. Analisis Data.....	61
a. Analisis Data Kompetensi Sikap.....	61
b. Analisis Data Kompetensi Pengetahuan.....	65
c. Analisis Data Kompetensi Keterampilan.....	68
B. Pembahasan.....	71
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	75
<b>KEPUSTAKAAN</b> .....	77
<b>LAMPIRAN</b> .....	79

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Nilai Ulangan Harian IPA Kelas VII SMPN 1 Baso.....	3
2. Deskripsi Langkah Pembelajaran.....	14
3. Rancangan Penelitian.....	30
4. Populasi Penelitian Kelas VII SMPN 1 Baso TA 2015/2016.....	32
5. Hasil Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel.....	33
6. Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kelas Sampel.....	33
7. Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kelas Sampel.....	34
8. Skenario Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	36
9. Contoh Format Penilaian Sikap.....	42
10. Indikator Penilaian Sikap Spiritual.....	43
11. Indikator Penilaian Sikap Jujur.....	43
12. Indikator Penilaian Sikap Disiplin.....	44
13. Indikator Penilaian Sikap Gotong Royong.....	45
14. Indikator Penilaian Sikap Tanggung Jawab.....	46
15. Indikator Penilaian Sikap Sopan Santun.....	46
16. Klasifikasi Reliabilitas Soal.....	49
17. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	49
18. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	50
19. Penilaian Kinerja pada saat Melakukan Praktikum .....	51
20. Rubrik Penskoran Penilaian Keterampilan.....	51

21. Nilai Rata-rata, Nilai, Simpangan Baku, dan Varians Kompetensi Sikap Spiritual .....	59
22. Nilai Rata-rata, Nilai, Simpangan Baku, dan Varians Kompetensi Sikap Sosial.....	60
23. Nilai Rata-rata, Nilai, Simpangan Baku, dan Varians Kompetensi Pengetahuan.....	60
24. Nilai Rata-rata, Nilai, Simpangan Baku, dan Varians Kompetensi Keterampilan .....	61
25. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kompetensi Sikap Spiritual .....	62
26. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kompetensi Sikap Sosial.....	62
27. Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir Kompetensi Sikap Spiritual.....	63
28. Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir Kompetensi Sikap Sosial.....	63
29. Hasil Uji t Tes Akhir Kompetensi Sikap Spiritual.....	64
30. Hasil Uji t Tes Akhir Kompetensi Sikap Sosial.....	64
31. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kompetensi Pengetahuan.....	65
32. Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir Kompetensi Pengetahuan.....	66
33. Hasil Uji t Tes Akhir Kompetensi Pengetahuan.....	67
34. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kompetensi Keterampilan.....	68
35. Hasil Uji t Homogenitas Tes Akhir Kompetensi Keterampilan.....	69
36. Hasil Uji t Tes Akhir Kompetensi Keterampilan.....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir .....	28
2. Kurva Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Nol pada Kompetensi Sikap .....	64
3. Kurva Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Nol pada Kompetensi Pengetahuan .....	67
4. Kurva Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Nol pada Kompetensi Keterampilan .....	70
5. Diagram Pencapaian Masing-masing Indikator pada Kompetensi Sikap.....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I Analisis Data untuk Menentukan Kelas Sampel .....	79
II Uji Homogenitas Data Awal Kedua Kelas Sampel Kompetensi Pengetahuan .....	81
III Uji Kesamaan Dua Rata-rata Awal Kompetensi Pengetahuan Data Kelas Sampel .....	82
IV Silabus Pelajaran .....	84
V RPP Kelas Eksperimen.....	93
VI RPP Kelas Kontrol .....	113
VII Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pembelajaran IPA Terpadu Berbasis Pendekatan Saintifik .....	131
VIII Indikator Penilaian Sikap .....	139
IX Format Penilaian Kompetensi Sikap .....	140
X Format Penilaian Kompetensi Keterampilan .....	142
XI Kisi-kisi Soal Uji Coba .....	144
XII Soal Uji Coba .....	150
XIII Distribusi Soal Uji Coba .....	155
XIV Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal Uji Coba .....	156
XV Reliabilitas Soal Uji Coba .....	158
XVI Kisi-kisi Soal Tes Akhir .....	159
XVII Soal Tes Akhir.....	164

XVIII	Nilai Akhir Kedua Sampel pada Kompetensi Sikap .....	168
XIX	Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Sampel .....	171
XX	Uji Homogenitas Kompetensi Sikap Kedua Sampel.....	175
XXI	Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kompetensi Sikap Kedua Sampel .....	177
XXII	Nilai Tes Akhir Kompetensi Pengetahuan Kedua Kelas Sampel.....	179
XXIII	Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel .....	180
XXIV	Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan Kedua Sampel .....	182
XXV	Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kompetensi Pengetahuan Kedua Sampel.....	183
XXVI	Nilai Akhir Kedua Sampel pada Kompetensi Keterampilan .....	185
XXVII	Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel .....	187
XXVIII	Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan Kedua Sampel .....	189
XXIX	Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kompetensi Keterampilan Kedua Sampel.....	190
XXX	Tabel Uji Liliefors .....	192
XXXI	Tabel Distribusi Z.....	193
XXXII	Tabel Distribusi F.....	195
XXXIII	Tabel Distribusi t.....	197
XXXIV	Surat Izin Penelitian .....	198
XXXV	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	199
XXXVI	Dokumentasi Penelitian.....	200

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak terlepas dari perkembangan dunia pendidikan. Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia, sebab penyelenggaraan pendidikan yang baik dan bermutu akan menghasilkan peserta didik yang baik untuk pembangunan nasional. Hal ini sejalan dengan visi pendidikan nasional yaitu terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Pemerintah Indonesia sebagai penyelenggara pendidikan bagi seluruh warga negara mengatur pendidikan dalam suatu Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilih kekuatan spiritual (keagamaan), pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pendidikan di Indonesia mendorong terciptanya peserta didik yang tangguh dan kompeten baik dibidang ilmu pengetahuan, spiritual, dan

berbakti terhadap bangsa. Sistem pendidikan di Indonesia akan berjalan baik dengan adanya suatu kurikulum yang mengatur jalannya pendidikan di Indonesia.

Kurikulum di Indonesia telah mengalami beberapa perubahan, dan sekarang ini pendidikan Indonesia diatur dalam kurikulum 2013, yang merupakan penyempurnaan dari kurikulum-kurikulum sebelum. Pelaksanaan pendidikan pada kurikulum 2013 meliputi kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dimuat dalam seluruh pembelajaran bidang studi setiap tingkat pendidikan secara bertahap dimulai SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, maupun SMK/MAK. Kurikulum 2013 lebih mengutamakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik tanpa mengenyampingkan peran pendidik di kelas, meningkatkan kreativitas dan kemandirian peserta didik.

Salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum 2013 untuk tingkat SMP/MTs adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Mata pelajaran IPA berisi materi yakni Fisika, Biologi, dan Kimia serta Ilmu Pengetahuan Bumi Antariksa yang semuanya membahas tentang fenomena dan kejadian-kejadian yang ada di alam. IPA di sekolah diharapkan bukan hanya penguasaan pengetahuan berupa fakta, konsep, dan prinsip, serta prosedur saja tetapi juga suatu proses penemuan. Hakikat IPA itu sendiri meliputi empat unsur utama yaitu sikap, proses, produk, dan aplikasi. Keempat unsur itu merupakan ciri IPA yang utuh, yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Beberapa tahun belakangan ini, berkembang model pembelajaran IPA di jenjang SMP/MTs yang merupakan penggabungan semua bidang studi IPA dari Fisika, Biologi, dan Kimia serta Ilmu Bumi Antariksa menjadi suatu materi yang padu dan menyeluruh dan matapelajaran Fisika, Biologi, dan Kimia, serta Ilmu Bumi Antariksa diajarkan secara terpadu. Pembelajaran IPA terpadu bukanlah hal yang baru, sering dijumpai bahwa pendidik mengaitkan materi Fisika dengan materi Biologi namun ada pendidik yang belum memahami dan melaksanakan pembelajaran IPA terpadu secara baik, benar, dan sistematis. Hal ini menjadikan model pembelajaran IPA Terpadu menjadi tantangan baru bagi pendidik karena harus mengajarkan semua bidang IPA menjadi suatu materi yang padu dan utuh, sedangkan bagi peserta didik, model pembelajaran IPA terpadu merupakan sumber belajar yang mempelajari konsep dan materi dari berbagai sudut pandang.

Kenyataan di lapangan yang terjadi, harapan pemerintah yang dimuat dalam pembelajaran IPA belum sesuai yang diinginkan. Hal ini dapat dilihat salah satunya melalui kompetensi pengetahuan IPA peserta didik. Hasil nilai ulangan peserta didik masih rendah bila dibandingkan dengan KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 75. Seperti data yang ada pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Peserta Didik SMPN 1 Baso Semester 2 Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-Rata	KKM	% Tidak Tuntas		% Tuntas	
					Jumlah	%	Jumlah	%
1.	VII 4	21	73,33	75	9	42,86%	12	57,14%
2.	VII 5	21	73,43	75	9	42,86%	12	57,14%
3.	VII 6	21	73,67	75	7	33,33%	14	66,67%

( Sumber: Guru IPA SMPN 1 Baso)

Berdasarkan Tabel 1 persentase rata-rata ujian harian IPA semester 2 peserta didik yang tidak tuntas yaitu 39,68%. Akibat tingginya tingkat ketidak tuntasan peserta didik di SMPN 1 Baso maka dilakukan observasi dalam proses pembelajaran. Hasil observasi didapat bahwa proses pembelajaran telah menggunakan pendekatan saintifik tetapi belum sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Hal ini menyebabkan adanya kecenderungan peserta didik bersikap pasif dalam pembelajaran baik pembelajaran di kelas maupun praktikum di laboratorium. Disamping itu, kurangnya bahan ajar yang menuntun peserta didik dalam pembelajaran baik dalam kegiatan diskusi maupun praktikum menyebabkan rendahnya aktivitas peserta didik dalam pembelajaran.

Bahan ajar yang digunakan belum mencakup ketiga kompetensi yang harus dicapai dalam kurikulum 2013 berupa kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Bahan ajar yang digunakan cenderung memfokuskan pada aspek pengetahuan peserta didik sedangkan untuk aspek sikap dan keterampilan peserta didik belum optimal.

Rendahnya aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dapat diatasi dengan menggunakan bahan ajar yang dapat memenuhi tuntutan dari kurikulum 2013, salah satunya berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA berbasis pendekatan saintifik. Keunggulan dari LKPD IPA berbasis pendekatan saintifik adalah membentuk pola berfikir dan sikap peserta didik sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah berupa mengamati masalah, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan

menarik kesimpulan, serta mengkomunikasikan solusi dari permasalahan. LKPD IPA berbasis pendekatan saintifik ini tidak hanya menekankan pada pencapaian kompetensi pengetahuan, tetapi juga memuat kompetensi sikap dan keterampilan yang sesuai dengan materi yang diajarkan pada mata pelajaran IPA. Hal ini menegaskan bahwa dalam suatu proses pembelajaran pengembangan ketiga ranah kompetensi, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. LKPD IPA berbasis pendekatan saintifik bertujuan untuk membantu peserta didik lebih meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran sekaligus dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilannya.

LKPD IPA berbasis pendekatan saintifik akan lebih efektif jika disesuaikan dengan model pembelajaran yang dianjurkan pada Kurikulum 2013. Model pembelajaran IPA yang dianjurkan pada kurikulum 2013 untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah model pembelajaran IPA secara terpadu. Model IPA terpadu merupakan model pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran IPA berupa Fisika, Biologi, dan Kimia serta Ilmu Pengetahuan Bumi Antariksa untuk memberikan pembelajaran bermakna bagi peserta didik. Model IPA terpadu dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran, meningkatkan minat dan motivasi, serta beberapa kompetensi dasar dapat tercapai sekaligus (Pusat Kurikulum, 2007:7). Model pembelajaran IPA terpadu melibatkan konsep-konsep dari beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan yang berhubungan sehingga akan menjadi daya tarik bagi peserta didik untuk berperan aktif dalam proses

pembelajaran dan memahami konsep-konsep yang diberikan oleh pendidik mencapai kompetensi sesuai harapan dari kurikulum 2013 bukan hanya kompetensi pengetahuan namun juga kompetensi sikap dan keterampilan.

Berdasarkan latar belakang, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ **Pengaruh Penggunaan LKPD IPA Terpadu Berbasis Pendekatan Saintifik terhadap Kompetensi Peserta Didik di Kelas VII SMPN 1 Baso**”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu “ Apakah terdapat pengaruh penggunaan LKPD IPA terpadu berbasis pendekatan saintifik terhadap kompetensi peserta didik di kelas VII SMPN 1 Baso?”

## **C. Pembatasan Masalah**

Begitu luasnya permasalahan yang ada, agar penelitian lebih terarah perlu pembatasan permasalahan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII semester dua pada KD 3.7 yaitu Memahami konsep suhu, pemuaian, kalor, dan penerapannya dalam mekanisme menjaga kestabilan suhu tubuh pada manusia dan hewan serta dalam kehidupan sehari-hari, KD 3.8 yaitu mendeskripsikan interaksi antara makhluk hidup dan lingkungan, KD 3.9 yaitu Mendeskripsikan pencemaran dan dampaknya bagi makhluk hidup, KD 3.10 yaitu Mendeskripsikan tentang penyebab terjadinya pemanasan global dan dampaknya bagi ekosistem

2. Kompetensi peserta didik yang diteliti adalah kompetensi sikap (observasi), kompetensi pengetahuan (tes tulis), dan kompetensi keterampilan (kinerja).

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki apakah terdapat pengaruh penggunaan LKPD IPA terpadu berbasis pendekatan saintifik terhadap kompetensi peserta didik di kelas VII SMPN 1 Baso.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Peserta didik, mendorong peserta didik untuk aktif belajar baik di sekolah maupun di rumah, khususnya ketika pendidik memfungsikan LKPD sebagai bahan ajar dalam pembelajaran.
2. Guru, LKPD yang telah disusun dapat dijadikan salah satu alternatif sumber belajar dalam pembelajaran IPA.
3. Peneliti lain, sebagai masukan untuk melanjutkan dan mengembangkan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.
4. Peneliti, penelitian ini dapat menjadi modal awal untuk mengembangkan diri dalam bidang penelitian serta sebagai syarat menyelesaikan program Strata-1 di Jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Padang.